

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Depok melalui model *Cooperative Learning* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SDN Tugu 11 Kecamatan Cimanggis Depok dilaksanakan kedalam 6 fase yang dikemas dalam empat tahapan yaitu apersepsi, eksplorasi, penjelasan & solusi, pengambilan tindakan. Keenam fase tersebut meliputi :
 - Fase 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa didik dengan mengajukan apersepsi berupa pertanyaan untuk merumuskan jawaban yang digali dari pengalaman siswa didik;
 - Fase 2 menyajikan informasi. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disajikan;
 - Fase 3 mengorganisasikan siswa didik dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa didik membentuk kelompok induk yang masing-masing anggota kelompok mempunyai nomor sama membentuk kelompok ahli untuk membahas kartu pembelajaran dengan nomor tersebut;
 - Fase 4 membantu kerja kelompok dalam belajar. Anggota kelompok ahli kembali ke dalam kelompok induk untuk melaporkan hasil diskusi dan dicatat dalam LKS;
 - Fase 5 mengetes materi. Setiap kelompok induk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas;

- Fase 6 memberi penghargaan. Guru memberikan penghargaan berupa tanggapan dan penilaian terhadap presentase kelompok induk.

2. Pelaksanaan aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Learning* menjadi bermakna, keterlibatan siswa pada saat proses belajar menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama pada saat bekerja kelompok, rasa tanggung jawab terhadap setiap tugas, keaktifan siswa menjadi lebih muncul serta minat siswa menjadi bertambah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya setelah menggunakan model cooperative learning mengalami kenaikan setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata post tes terakhir 83,6 yaitu hasil siswa sudah 100% diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 65 .

B. Saran

1. Dalam penggunaan pendekatan ini hendaknya guru lebih bisa memposisikan diri sebagai motivator, organisator, evaluator yang lebih baik lagi sehingga perencanaan pembelajaran dapat dibuat dengan matang. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran berawal dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan tidak hanya dibuat untuk menentukan langkah-langkah pengajaran bagi guru, akan tetapi juga harus bisa menjelaskan tentang berbagai alternatif tindakan sebagai antisipasi berbagai kemungkinan yang bisa saja terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Adanya kerjasama antara guru, pihak sekolah dan orang tua siswa dalam mensukseskan tujuan pendidikan sangatlah membantu terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu perlu adanya koordinasi penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik lagi serta sinkronisasi visi dan misi dalam menyelenggarakan pendidikan bagi para pelaku dunia pendidikan khususnya yang berada di daerah pedalaman. Jika hal ini dapat direalisasikan, maka peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai dengan selalu terwujudnya keberhasilan pembelajaran yang bermakna.

